

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang dapat digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional. Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita telah mengenal berbagai jenis tumbuhan yang bisa digunakan sebagai bahan alami pengobatan tradisional (Mone, 2024). Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan ini diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari kearifan lokal dalam menjaga kesehatan. Tumbuhan dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena mengandung berbagai senyawa kimia, baik metabolit primer maupun metabolit sekunder. Keberadaan senyawa-senyawa tersebut mendorong masyarakat untuk memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan sebagai alternatif pengobatan yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar (Mone, 2024). Praktik pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional ini tidak hanya menunjukkan keterampilan adaptasi masyarakat terhadap lingkungan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai tradisional yang masih bertahan hingga kini (Supit dkk., 2023).

Penelitian-penelitian ini umumnya berfokus pada inventarisasi jenis tumbuhan obat, manfaat tumbuhan, serta pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada aspek pendataan jenis tumbuhan dan belum secara mendalam menganalisis bentuk pemanfaatan, cara pengolahan, penggunaan, serta potensi risiko yang muncul akibat keterbatasan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena tidak hanya mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Sumlili, tetapi juga menganalisis

pemanfaatannya dalam praktik pengobatan tradisional, meliputi cara pengolahan, penggunaan, serta pemahaman masyarakat terhadap kandungan dosis & senyawa yang terdapat pada tumbuhan obat tersebut.

Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan dapat dikaji melalui pendekatan etnobotani. Etnobotani merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kajian etnobotani menyoroti bagaimana masyarakat memanfaatkan tumbuhan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, termasuk sebagai bahan pengobatan tradisional. Studi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan melalui pemanfaatan tumbuhan secara berkelanjutan, tetapi juga berperan penting dalam melestarikan pengetahuan tradisional serta melindungi keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat (Kause dkk., 2020).

Desa Sumlili terletak di Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. Masyarakat Desa Sumlili merupakan salah satu komunitas yang hingga saat ini masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan di sekitar pekarangan, hutan maupun perkebunan sebagai bahan pengobatan tradisional untuk mencegah, mengobati serta meredakan berbagai penyakit. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat dianggap lebih aman karena berasal dari bahan alami yang memiliki efek samping lebih rendah dibandingkan dengan obat-obatan kimia. Salah satu contoh tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang adalah binahong (*Anredera cordifolia*) digunakan untuk mengobati berbagai jenis luka, seperti luka operasi, dan luka setelah melahirkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyaropah & Supriyatna (2023), yang menyatakan bahwa daun binahong memiliki khasiat untuk

menyembuhkan berbagai jenis luka, seperti luka luar akibat goresan benda tajam, luka setelah operasi, luka pasca melahirkan, serta luka akibat gesekan yang menimbulkan rasa gatal pada kulit.

Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat masih memiliki keterbatasan, terutama terkait pengetahuan mengenai dosis penggunaan yang tepat serta belum adanya inventarisasi dan identifikasi secara ilmiah terhadap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan. Keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi ketepatan dalam pemilihan jenis tumbuhan, cara pengolahan, penggunaan, serta kesesuaian antara tumbuhan yang digunakan untuk mencegah, meredakan dan mengobati suatu penyakit. Meskipun demikian, pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat masih dimiliki oleh beberapa kelompok masyarakat, seperti pengobat tradisional, masyarakat yang pernah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, serta tokoh masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis pemanfaatan tumbuhan obat tradisional penting dilakukan untuk mendokumentasikan pengetahuan lokal masyarakat sekaligus mendukung pemanfaatan tumbuhan obat yang lebih aman, tepat, dan berkelanjutan di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat tradisional serta organ tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?

2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang sebagai upaya dalam mencegah, mengobati, dan meredakan berbagai penyakit?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?
4. Apa saja kandungan senyawa bioaktif yang terdapat dalam tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional serta organ tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang sebagai upaya dalam mencegah, mengobati, dan meredakan berbagai penyakit.
3. Untuk mendeskripsikan cara pengolahan tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.
4. Untuk mengetahui kandungan senyawa bioaktif yang terdapat dalam tumbuhan obat

berdasarkan studi literatur yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

D. Manfaat

Secara teoritis maupun praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Etnobotani, khususnya mengenai kearifan masyarakat Desa Sumlili dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional, serta menambah referensi ilmiah tentang hubungan antara budaya dan keanekaragaman hayati di Nusa Tenggara Timur.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sumlili tentang pentingnya pelestarian dan penggunaan tumbuhan obat secara aman dan berkelanjutan.